

## SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang yang diberikan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi yang berjudul “**PENGARUH FRAKSI EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH, BABADOTAN DAN GULMA SIAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SPORULASI *Colletotrichum capsici* SECARA IN VITRO**” merupakan sebagian penelitian dosen (Ir. Efri, M.S dan Ir. Titik Nur Aeny, M.Sc.) dengan judul “Skrining dan Aplikasi Fraksi Ekstrak Daun Tumbuhan Sebagai Biofungisida Ramah Lingkungan untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai ”. Penulis menyadari adanya kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahandaku dan Ibundaku tercinta, kakakku Arif Setiawan dan Egi Ramadhani, adik-adikku Fajar, Krisna dan Fadhli tersayang yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, semangat serta dorongan moril dan materiil;
2. Ibu Ir. Titik Nur Aeny, M.Sc. (Dosen Pembimbing Pertama) yang telah memberi arahan, masukan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menggunakan data penelitiannya sebagai tugas akhir ini;
3. Bapak Ir. Efri, M.S. (Dosen Pembimbing Kedua), yang telah memberi arahan, masukan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menggunakan data penelitiannya sebagai tugas akhir ini serta
4. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P. (Pembahas) yang telah memberikan banyak nasehat, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini;

5. Prof. Dr. Ir. Hamim Sudarsono, M.Sc. (Dosen Pembimbing Akademik) yang telah memberikan nasehat, motivasi, dukungan dan saran selama penulis menempuh studi di Jurusan Agroteknologi (AGT) Fakultas Pertanian Universitas Lampung;
6. Prof. Dr. Ir. Purnomo, M. S. ( Ketua Bidang Proteksi Tanaman) yang telah memberikan nasehat, motivasi, dukungan dan saran selama penulis menempuh studi di Jurusan Agroteknologi (AGT) Fakultas Pertanian Universitas Lampung;
7. Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S. (Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung);
8. Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P. (Ketua Jurusan Agroekoteknologi Universitas Lampung);
9. Seluruh dosen Agroteknologi khususnya dosen Bidang Proteksi Tanaman, atas segala ilmu dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis;
10. Pak Pariadi serta mbak Uum yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian di laboratorium; dan
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuannya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Amin

Bandar Lampung, Maret 2015

**Shintya Wulandari**